

**Metode Syarah Hadis ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahman Al-Bassām
dalam Kitab *Tawdhīhul Ahkām min Bulūgh Al-Marām***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Gelar S.Ag.

Disusun Oleh:

IMROATUL KARIMAH

NIM: 21105050008

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-814/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Metode Syarah Hadis 'Abdullah bin 'Abdurrahman Al-Bassam dalam Kitab *Tawdhihul Ahkam min Bulugh Al-Maram*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMROATUL KARIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050008
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 682c36e3eb77b



Penguji II

Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 68490a9295e38

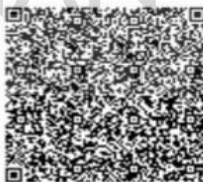


Penguji III

Asrul, M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 682ff535bb06d



Yogyakarta, 20 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 684a6264a8d7c

NOTA DINAS PEMBIMBING
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Imroatul Karimah

NIM : 21105050008

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Metode Syarah Hadis ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahman Al-Bassām dalam Kitab *Tawdhīhul Ahkām min Bulūgh Al-Marām*.

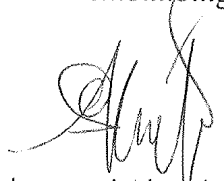
Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2025

Pembimbing


Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
NIP: 19891211 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imroatul karimah
NIM : 21105050008
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : Metode Syarah Hadis 'Abdullāh bin 'Abdurrahman Al-Bassām dalam Kitab *Tawdhīhul Ahkām min Bulūgh Al-Marām*

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap bertindak dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Imroatul Karimah

NIM: 21105050008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imroatul Karimah
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 19 Maret 2003
NIM : 21105050008
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Jl. Kusuma Gg. Kamboja No.98
No. HP : 083852288028

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Mei 2025



Imroatul Karimah

MOTTO

“Hidup bukanlah perlombaan. Tidak masalah jika langkahmu melambat dan tak secepat orang lain. Sekali-sekali, kita memang perlu menikmati apa yang sedang terjadi dan terus percaya bahwa pada akhirnya semua akan membaik.

Barangkali tidak dalam waktu dekat, tetapi... akan”

Dikutip Dari Buku Brian Khrisna

Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk yang Tercinta Pa'e dan Ma'i
Serta Orang-orang yang Ku Sayangi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i

ـَ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- ##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---------------------------------------|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



ABSTRAK

Kitab *Bulūgh al-Marām min Adillati Al-Ahkām* merupakan kitab karya Ibnu Hajar al-‘Asqalāni yang berisi tentang hadis-hadis fiqih yang dijadikan rujukan utama oleh para *fuqahā* dalam mengambil hukum fiqih. Maka perlu adanya kitab yang mensyarahi supaya maksud dari hadis-hadis yang ada dalam kitab *Bulūgh al-Marām* tersampaikan dengan benar. Salah satu kitab syarahnya yaitu kitab *Tawdhīḥul Ahkām min Bulūgh Al-Marām* karya ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan objek kajian studi pustaka (Library Research). Data primer yang digunakan adalah kitab *Tawdhīḥul Ahkām*, sementara data sekunder berupa buku, artikel, dan jurnal dari penelitian terdahulu yang sudah ada. Penelitian ini berfokus pada; 1) apa yang melatarbelakangi ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām dalam mensyarah kitab *Bulūgh al-Marām min Adillati Al-Ahkām*. 2) bagaimana metode syarah hadis ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām dalam kitab *Tawdhīḥul Ahkām min Bulūgh Al-Marām*.

Hasil dari penelitian ini adalah, yang melatar belakangi Al-Bassām dalam penulisan kitab syarah ini yaitu dengan tujuan memenuhi kebutuhan intelektual pembaca dan menyesuaikan penjelasan dengan konteks sosial budaya hadis, agar lebih relevan dalam kehidupan. Selain itu, terdapat dua faktor utama yang mendorong penulisannya adalah keberhasilan kitab sebelumnya, yaitu *Taisir al-‘Allam*, serta kurangnya sistematika dalam kitab syarah *Bulūgh al-Marām* yang sudah ada, sehingga ia merasa perlu menyusun syarah yang lebih teratur dan sesuai dengan metode pengajaran di lembaga pendidikan Islam.

Metode syarah dalam kitab *Tawdhīḥul Ahkām*, Al-Bassām lebih dominan menggunakan metode syarah *tahlili*, namun beliau juga menggunakan metode syarah *ijmali*. Pendekatan syarah yang digunakan yaitu pendekatan bahasa, sosiologi dan hukum. Pada pendekatan bahasa, Al-Bassām menjelaskan secara detail tentang kosakata yang sulit, penjelasan kaidah bahasa *Nahwu Sharraf*, serta merujuk pada ayat al-Qur’an untuk menguatkan suatu makna yang terkandung dalam hadis. Dan pada pendekatan sosiologi, untuk beberapa hadis yang relevan. Selain itu Al-Bassām juga menggunakan pendekatan hukum, karena memang pada dasarnya kitab yang disyarahi ini merupakan hadis-hadis tentang hukum fikih.

Kata Kunci: Metode, Syarah, Hadis, ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām, *Tawdhīḥul Ahkām min Bulūgh Al-Marām*.

ABSTRACT

The book *Bulūgh al-Marām min Adillati Al-Ahkām* is a book by Ibn Hajar al-‘Asqalāni which contains hadiths of fiqh which are used as the main reference by the fuqahā’ in taking fiqh laws. Therefore, there needs to be a book that provides explanations so that the meaning of the hadiths in the book *Bulūgh al-Marām* is conveyed correctly. One of the explanation books is the book *Tawdhīḥul Aḥkām min Bulūgh Al-Marām* by ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām. This research is a qualitative research, with the object of study being library research. The primary data used is the book *Tawdhīḥul Aḥkām*, while secondary data is in the form of books, articles, and journals from previous research that already exist. This research focuses on; 1) What is the background of ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām in commenting on the book *Bulūgh al-Marām min Adillati Al-Ahkām*. 2) What is the method of commenting on the hadith of ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām in the book *Tawdhīḥul Aḥkām min Bulūgh Al-Marām*.

The results of this study are that the background of Al-Bassām in writing this commentary book is to meet the intellectual needs of the reader and adjust the explanation to the socio-cultural context of the hadith, so that it is more relevant in life. In addition, there are two main factors that encourage its writing, namely the success of the previous book, namely *Taisir al-‘Allam*, and the lack of systematics in the existing *Bulūgh al-Marām* commentary book, so that he felt the need to compile a more orderly commentary and in accordance with the teaching methods in Islamic educational institutions.

The sharah method in the book *Tawdhīḥul Aḥkām*, Al-Bassām predominantly uses the tahlili sharah method, but he also uses the ijmalī sharah method. The sharah approach used is language, sociology and law approaches. In the language approach, Al-Bassām explains in detail difficult vocabulary, explains Nahwu Sharraf’s language rules, and refers to verses from the Koran to strengthen the meaning contained in the hadith. And in the sociological approach, for several relevant hadith. Apart from that, Al-Bassām also uses a legal approach, because basically the book being narrated is hadiths about jurisprudence law.

Keywords: Method, Syarah, Hadith, ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām, *Tawdhīḥul Aḥkām min Bulūgh Al-Marām*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menjadi teladan dan inspirasi bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat sebagai berikut:

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak Junaidi dan Ibu Sumini Sri Rahayu, yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya. Terimakasih selalu memberikan kasih sayang, cinta, perhatian, dan dukungan. Terimakasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis, yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun.
2. Halimatus Sa'diyah. Kakak terbaik sepanjang masa, yang selalu siap direpotkan sama adiknya kapan saja. Menjadi pembimbing terbaik jalur virtual.
3. Prof. Noorhaidi Hasan., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta jajarannya.
5. Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis.
6. Bapak Asrul, M.Hum. selaku sekretaris Program Studi Ilmu Hadis.

7. Bapak Dr. H. Agung Danarta, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik.
8. Bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi penelitian yang telah memberikan nasihat, motivasi, arahan, dan revisi sehingga skripsi penelitian dapat selesai dengan lancar.
9. Segenap penguji sidang skripsi Bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. , Ibu Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag. , dan Bapak Asrul, M.Hum. yang sudah bersedia menguji serta memberikan saran dan masukan terhadap perbaikan dari kekurangan skripsi saya.
10. Segenap dosen Ushuluddin khususnya dosen Ilmu Hadis yang telah menyalurkan ilmunya yang sangat bermanfaat dan semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.
11. Segenap staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin, atas segala bantuannya yang selalu melayani peneliti dengan setulus hati, sehingga penulis berhasil melewati fase studi ini.
12. Segenap keluarga yang senantiasa membantu dengan doa. Keluarga besar El-Istiqomah 2021 sebagai teman seperjuangan di kampus.
13. Kepada teman-teman KKN kelompok 198 angkatan 114 Desa Tlogopragoto, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, terimakasih telah memberikan pengalaman berharga bagi peneliti, semoga pertemanan kitab terus berlanjut.
14. Keluarga Paguyuban Alumni Nurul Jadid (Panjy). Kemanapun perginya, tetap rumah tempat pulang ternyaman.

15. Sahabat-sahabat penulis Nadya Silvy, S.Ag , Qori Alfina Rahmawati, S.Ag , Anggita Maulidha, S.H , Ifana Dewi S.Ag , Nur Hikmah S.Os , dan Mawaddatul Nuril Umami. Terimakasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis. Terimakasih atas segala canda, tawa, pengalaman, dan dukungan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Teman ngopi, tempat cerita, berkeluh-kesah, selalu siaga ketika direpotkan, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
17. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih atas ketekunan, kesabaran, dan kerja keras yang telah dilakukan. Semua usaha dan dedikasi serta semangat sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta,

Penulis,



(Imroatul Karimah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Sumber Data	10
3. Metode Pengolahan Data.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II	12
TINJAUAN UMUM SYARAH HADIS	12
A. Definisi Syarah Hadis	12
B. Sejarah Perkembangan Syarah Hadis Era Klasik Hingga Kontemporer	13
1. Awal Munculnya Syarah Hadis hingga Masa Kejayaan	13
2. Perkembangan Syarah Selanjutnya	14
3. Masa <i>Syurūḥ</i>	15
C. Metode Syarah Hadis.....	16

1. Metode <i>Tahfīlī</i> (Analitis)	17
2. Metode <i>Ijmā'ī</i> (Global)	18
3. Metode <i>Muqāranah</i> (Komparatif)	19
4. Metode <i>Mauḍū'ī</i> (Tematik)	20
D. Pendekatan Syarah Hadis	21
1. Pendekatan Historis	21
2. Pendekatan Sosiologi.....	22
3. Pendekatan Antropologis.....	22
E. Teknik Interpretasi Hadis	23
1. Tekstual	23
2. Kontekstual	24
BAB III.....	27
BIOGRAFI 'ABDULLĀH BIN 'ABDURRAHMĀN AL-BASSĀM DAN GAMBARAN UMUM KITAB <i>TAWDHIḤUL AḤKĀM MIN BULŪGH AL-MARĀM</i>	27
A. Biografi 'Abdullāh bin 'Abdurrahmān Al-Bassām.....	27
1. Profil Al-Bassām	27
2. Latar Belakang Pendidikan Al-Bassām.....	27
3. Guru-guru Al-Bassām	28
4. Karya-Karya Al-Bassām.....	29
5. Profesi Al-Bassām	30
6. Wafat	31
B. Gambaran Umum Kitab <i>Tawdhīḥul Aḥkām min Bulūgh Al-Marām</i>	31
C. Latar Belakang Penulisan Kitab <i>Tawdhīḥul Aḥkām Min Bulūgh Al-Marām</i>	37
BAB IV	42
ANALISIS METODE SYARAH DALAM KITAB <i>TAWDHIḤUL AḤKĀM MIN BULŪGH AL-MARĀM</i>	42
A. Metode Syarah Kitab <i>Tawdhīḥul Aḥkām Min Bulūgh Al-Marām</i>	42
1. <i>Gharib al-Hadis</i> (analisis lafadz hadis).....	43
a. Penjelasan lafadz yang merujuk pada kamus	43
b. Makna lafadz yang merujuk pada pemaknaan ulama.....	45
c. Penjelasan lafadz dengan pendekatan ilmu <i>Nahwu</i> , dan <i>Sharraf</i> ..	47

d. Penjelasan lafadz dengan merujuk pada al-Qur'an	49
2. Al-Ma'na Al-Ijmali (makna global)	50
3. Ikhtilaf Ulama (pendapat ulama)	53
4. Faedah	56
5. Ma Yu'Khadzu Min Al-Hadis (kesimpulan)	59
B. Pendekatan Syarah Kitab <i>Tawdhīḥul Ahkām Min Bulūgh Al-Marām</i>	62
1. Bahasa	62
2. Sosiologi	63
3. Hukum	64
C. Kelebihan dan Kekurangan Kitab <i>Tawdhīḥul Ahkām Min Bulūgh Al-Marām</i>	65
1. Kelebihan Kitab	65
2. Kekurangan Kitab	66
D. Perbedaan dengan Kitab Syarah <i>Bulūgh Al-Marām</i> lainnya	66
BAB V	69
PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
CURICULUM VITAE	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanpa adanya pensyarah terhadap hadis, syariat Islam tidak dapat dipahami dan diterapkan secara menyeluruh. Hal ini karena hadis merupakan sumber hukum kedua setelah al-Qur'an, yang memiliki peran penting dalam menjelaskan, menafsirkan, dan merinci ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an. Al-Qur'an tidak dapat menjelaskan tentang jumlah rakaat, prosedur, atau waktu yang diperlukan untuk melakukan shalat. Demikian pula, perintah zakat diberikan secara mutlak tanpa menentukan nisabnya atau ukuran dan syarat-syaratnya. Dan al-Qur'an mengandung banyak ketentuan hukum lainnya yang masih umum dan tidak disampaikan secara rinci.¹ Maka dari itu sangat penting untuk adanya penafsiran seperti hadis. karena hadis telah sampai kepada umat Islam melalui jalur dan jalan periwayatan yang sangat panjang. Maka pemahaman yang salah tentang hadis Nabi *ṣalallāhu 'alaihi wasallam* mungkin saja untuk terjadi. Dan penting untuk memahami hadis dalam berbagai bentuknya, baik secara tekstual maupun kontekstual. Sementara masalah yang dihadapi umat Islam terus berkembang seiring berjalannya waktu. Maka dengan memahami konteks penyampaian hadis, dapat dipahami maksud dan tujuan sebenarnya dari suatu hadis. Hadis-hadis itu mungkin berfungsi sebagai hukum agama atau hukum yang harus diikuti, atau sunnah saja, atau ada pula yang sama sekali tidak mengacu pada penerapan hukum agama. Hal ini banyak ditemukan karena sifat dan perbuatan Nabi *ṣalallāhu 'alaihi wasallam* yang manusiawi.²

Abad pertengahan menjadi tanda perkembangan keilmuan hadis, hal ini bisa dilihat dari munculnya berbagai kitab syarah terhadap kitab-kitab hadis. Terutama terhadap kitab *kutub al-sittah* dan *Muwāṭa' al-Malik*. Diantara kitab-

¹ Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki, *Metodologi Syarah Hadis*, *digilib.uin-suka.ac.id*, 2016, hal.2.

² R Zulkifli, "Moderasi Pemahaman Hadis dalam Hukum Islam Menurut al-Qaradhawi. *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 1 (1)," 2018.

kitab yang sudah disyarahi yaitu; *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan Abī Dāwūd*, *Sunan Ibn Mājah*, *Sunan at-Tirmizī*, *Muwaṭṭa' al-Malik*.³ Dan beberapa ulama berupaya mengembangkan ilmu yang memfokuskan pada analisis metode serta pendekatan yang digunakan oleh ulama terdahulu untuk menafsirkan hadis. Tujuan nya adalah untuk memahami bagaimana proses dan metode apa yang mereka gunakan dalam menafsirkan hadis. Cara ini merupakan salah satu komponen perkembangan ilmu syarah hadis.⁴ M. Alfatih Suryadilaga merupakan salah satu tokoh yang mengklasifikasikan berbagai metode penafsiran dalam kitab-kitab syarah. Dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Syarah Hadis”, ia menjelaskan tiga karakteristik dari metode yang ulama gunakan untuk mensyarah hadis. Yakni *Taḥlīlī* (analitis), dan *Ijmālī* (global), dan *Muqāranah* (komparatif).⁵

Metode syarah dalam hadis merupakan cara yang diterapkan oleh ulama-ulama dengan mengurai, menjelaskan, dan menafsirkan isi hadis Nabi *ṣalallāhu ‘alaihi wasallam*. Metode ini digunakan untuk memahami lebih dalam pesan yang terkandung dalam hadis, sehingga bisa disesuaikan dengan konteks agama, sosial, dan budaya yang berlaku.⁶

Kitab *Bulūgh al-Marām min Adillati Al-Ahkām* adalah kitab hadis yang cukup populer di kalangan pesantren dan institusi pendidikan di Indonesia. Kitab ini berisi hadis-hadis Nabi *ṣalallāhu ‘alaihi wasallam*. Didalamnya menjelaskan hukum-hukum fikih Islam. Mulai dari pembahasan bersuci, shalat, zakat, haji, puasa, muamalah, sampai pada masalah adab dan akhlak yang ditulis oleh Ibnu Hajar al-‘Asqalānī. Para ulama banyak yang mensyarahi kitab ini, dengan alasan karena kitab ini berisi hadis-hadis penting yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Maka perlu untuk diberi syarah untuk memahami maksud

³ Sandi Santosa, “Melacak Jejak Pensyarah Kitab Hadis,” *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 1, No. 1 (2016), hal.83.

⁴ Anis Fajar Fitria, *Metodologi Syarah Hadis Syaikh Abdullah Bin Abdurrahman Al Bassam (Analisis Terhadap Kitab Taisir Al ‘Allam Syarh ‘Umdah Al Ahkam)*, 2022, hal.2.

⁵ Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2017, hal.16.

⁶ Burhanuddin Burhanuddin, “Metode dalam memahami Hadis,” *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur’an dan Tafsir* 3, no. 1 (2018), hal.3.

dari hadis-hadis di dalamnya. Dilihat berdasarkan nomor urut hadis, kitab *Bulūgh al-Marām* memuat 1.354 hadis, dan dibukukan dalam satu jilid.⁷ Jumlah ini tentu sangat sedikit dibandingkan dengan kitab hadis lainnya. Hadis-hadis didalamnya dikumpulkan dari berbagai perawi hadis yang terpercaya. Seperti Imām Bukhārī, Imām Malik, Imām Syāfi'ī, Ibnu Mājah, Ahmād bin Ḥanbal, al-Ḥākim an-Naysābūrī, dan Ibnu Ḥibbān.⁸

Kitab-kitab yang mensyarahi kitab *Bulūgh al-Marām*, diantaranya; 1) *Subul as-Salām* karya Muḥammad bin Ismā'il as-Ṣan'anī, 2) *Badru at-Tamām* karya Ḥusain bin Muḥammad al-Magribī, 3) *Ibānah al-Aḥkām* karya Abī 'Abdillāh 'Abdu as-Salām 'Allūsy, 4) *Fathu al-'Allām* karya Nur Ḥasan bin Muḥammad Al-Qanūjī.⁹ Selain keempat kitab syarah diatas, kitab *Tawdhīḥul Aḥkām min Bulūgh Al-Marām* yang ditulis oleh 'Abdullāh bin 'Abdurrahmān Al-Bassām, juga mensyarahi kitab *Bulūgh al-Marām*.

'Abdullāh bin 'Abdurrahmān Al-Bassām adalah ulama kontemporer yang terkenal karena keahliannya di berbagai bidang agama, termasuk Fiqih, Sirah an-Nabawiyah, Tafsir, Hadis, dan Tauhid serta pada tata bahasa (Nahwu dan Sharraf). Tentu keahliannya berasal dari ketekunannya dalam belajar. Orang tuanya menjadi rujukan utama dalam hal Sirah an-Nabawiyah, Tarikh Islam, 'Ilmu Nasab serta menghafal Sya'ir dan kisah. Sehingga beliau mendapat manfaat yang besar dari orang tuanya sendiri. Dan ayahnya juga mempunyai perpustakaan pribadi, yang kemudian perpustakaan tersebut bermanfaat dan membantunya dalam mengembangkan ilmunya.¹⁰

⁷ Al-Hafiz Ibn Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram min Adillati Al-Ahkam*, https://archive.org/details/bensaoud_gmail_20170329_2301, Archive.org, diakses pada 20 Februari 2025.

⁸ Izzatus Sholihah, "Mengkaji Kitab Bulugh al-Maram," *Samawat: Journal of Hadith and Quranic Studies* 2, no. 1 (2018).

⁹ Izzatus Sholihah, "Mengkaji Kitab Bulugh al-Maram," *Samawat: Journal of Hadith and Quranic Studies* 2, no. 1 (2018), hal.5.

¹⁰ Tim Penulis, "Biografi Syaikh Abdullah Bin Abdurahman Al-Bassam Rahimahullah", *Ibnu Majjah.com*, 2019, hal.3.

Kitab *Tawdhīḥul Ahkām min Bulūgh Al-Marām* merupakan salah satu tulisan ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām, kitab ini tersusun dari 7 jilid yang berisi 1.371 hadis pada cetakan kelima oleh Maktabah al-Asadi, di Makkah al-Mukarramah pada tahun 1423H/2003M. Kitab ini terdiri dari beberapa kitab dan tiap kitab terdiri dari beberapa bab. Sebagaimana kitab-kitab Ahkam lainnya kitab ini dimulai dengan kitab Ṭahārah. Tetapi sebelum kitab Ṭahārah, ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām menjelaskan mengenai Muṣṭalah al-Ḥadīṣ, dan landasan-landasan lainnya yang digunakan dalam mensyarah kitab ini. ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām dalam kitab *Tawdhīḥul Ahkām min Bulūgh Al-Marām* telah mensyarah secara lengkap *Bulūgh al-Marām*, mendudukkan status hadisnya, mengurai berbagai kosakata sulit yang ada didalamnya, serta memaparkan apa saja yang menjadi kandungan hadis-hadis tersebut.¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya, dengan mengkaji dan meneliti tentang bagaimana pemikiran dan metodologi beliau dalam kitab-kitabnya melalui kitab *Tawdhīḥul Ahkām min Bulūgh Al-Marām*. Penulis akan membatasi penelitian ini pada kitab Ṭahārah “Pembahasan Tentang Bersesuci”, karena bersesuci merupakan syarat sahnya ibadah, maka alangkah baiknya untuk didahulukan. Pembatasan ini diperlukan supaya penelitian yang dilakukan lebih spesifik dan tidak meluas. Selain itu dipilihnya kitab ini, karena kitab ini telah mensyarah kitab populer yang sering digunakan di Indonesia yaitu kitab *Bulūgh al-Marām min Adillati Al-Ahkām*, terutama dikalangan pesantren. Kitab ini juga merupakan kitab yang paling sistematis dibandingkan kitab-kitab syarah lain yang juga mensyarah *Bulūgh al-Marām*. Melalui analisis kepada metode penafsiran yang digunakan oleh Al-Bassām, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pendekatan yang digunakan dalam memahami hadis-hadis dalam literatur hadis klasik. Oleh karena itu berangkat dari latar belakang diatas peneliti bermaksud untuk melakukan kajian studi kitab dengan judul “**Metode**

¹¹ Al Bassam, Abdullah bin Abdurrahman, Taudhih Al Ahkam Min Bulughul Maram, cet pertama edition, Jeddah, Arab Saudi: Daar Al Qiblat, 1992, hal.5.

Syarah Hadis ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām dalam Kitab *Tawdhīhul Ahkām min Bulūgh Al-Marām*’.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis paparkan diatas ada perlunya melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām dalam mensyarahi kitab *Bulūgh al-Marām min Adillati Al-Ahkām*.
2. Bagaimana analisis metode syarah hadis ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām dalam kitab *Tawdhīhul Ahkām min Bulūgh Al-Marām*.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām dalam mensyarahi kitab *Bulūgh al-Marām min Adillati Al-Ahkām*.
- b. Untuk mengetahui bagaimana metode syarah yang ada dalam kitab *Tawdhīhul Ahkām min Bulūgh Al-Marām*.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritik

Untuk meningkatkan penelitian ilmu hadis, dan menyediakan data untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan keilmuan hadis, terutama dalam memahami perkembangan syarah hadis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penafsiran hadis ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menentukan posisi dan kontribusi dalam topik penelitian, tinjauan pustaka atau studi literatur memberikan ringkasan pada penelitian sebelumnya tentang masalah yang serupa. Ringkasan ini mencakup karya-karya ilmiah yaitu berupa buku, artikel jurnal, skripsi, dan sumber lainnya yang sejenis.

Pertama, skripsi oleh Munirah, S. Th. I. (2015) *Metodologi Syarah Hadis Indonesia Awal Abad Ke-20 (Studi Kitab Khil'ah Al-Fikriyyah Syarah Al-Minhah Al-Khairiyyah Karya Muhammad Mahfuz Al-Tirmasi Dan Kitab Al-Tabyin Al-Rawi Syarah Arba'in An-Nawawi Karya Kasyful Anwar Al-Banjari)*. Skripsi ini menjelaskan bahwa pada abad ke-20, karakteristik syarah hadis ditandai dengan penafsiran terhadap hadis arba'in (40 hadis). Ulama-ulama pada masa itu mengikuti tradisi ini, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan pada sejarah pengembangan syarah hadis di Indonesia.¹²

Kedua, skripsi oleh Muhammad Iqbal Rahman (2016) *Metodologi Syarah Hadis Sayyid bin Muhammad 'Alawī al-Mālikī (Telaah Kitab Ibānah al-Ahkam Syarḥ min Bulūgh al-Marām)*. Skripsi ini menjelaskan bahwa Sayyid bin Muhammad 'Alawī al-Mālikī menggunakan teknik syarah tahlīlī, ijmālī, muqāranah untuk menjelaskan kitab *Bulūgh al-Marām*. Beliau menggabungkan ketiga metode tersebut untuk menafsirkan suatu hadis. Proses pensyarahannya terbagi menjadi lima tahap, yaitu *al-Ma'nā al-Ijmālī*, *at-Tahlīl al-Lafzī*, *Fiqh*, *al-Hadīs*, *Rāwī al-Hadīs*, dan *Man Akhraj al-Hadīs*.¹³

Ketiga, skripsi oleh Anis Fajar Fitria (2022) *Metodologi Syarah Hadis Syaikh 'Abdullāh bin 'Abdurrahmān Al-Bassām (Analisis Terhadap Kitab Taisīr 'Umdah al-Ahkām)*. Skripsi ini menjelaskan bahwa Syaikh Al-Bassām ketika mensyarah kitab *Taisīr al-'Allām*, ia menggabungkan tiga metode syarah (tahlīlī, ijmālī, muqāranah) sekaligus yang dirangkum dalam enam tahap yaitu; *Garīb al-*

¹² Munirah, "Metodologi Syarah Hadis Indonesia Awal Abad Ke-20", *digilib.uin-suka.ac.id*, 2015.

¹³ Muhammad Iqbal Rahman, "Metodologi Syarah Hadis Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki (Telaah Kitab Ibanah Al-Ahkam Syarah Bulugh Al-Maram)", *digilib.uin-suka.ac.id*, 2016.

Ḥadīs, al-Ma'nā al-Ijmālī, Ikhtilāf al-'Ulamā', Fā'idah, Ahkām al-Ḥadīs, Mā Yukhanzu min al-Ḥadīs. Keenam tahap tersebut dikolaborasikan kepada beberapa pendekatan (Nahwu Sharraf, ayat-ayat al-Qur'an, Hadis, dan pendapat para ulama tentang suatu hadis atau maknanya).¹⁴

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Silfia Hermawati (2023) *Pemahaman Hadis Hadis Zuhud Menurut 'Abdullāh bin 'Abdurrahmān Al-Bassām (Studi Kitab Tawdhīh al-Aḥkām min Bulūgh Al-Marām)*. Pada skripsi ini menjelaskan bagaimana pandangan Al-Bassām dalam memahami konsep zuhud yaitu sebagai larangan untuk mencintai dunia secara berlebihan. Menurutny, dunia hanyalah tempat untuk beribadah kepada Allah dan mencari ridha-nya. Dalam pandangan Al-Bassām, zuhud ditandai dengan meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat, baik dalam ucapan maupun perbuatan, serta berdasarkan prinsip syari'at islam, yang menghindari hal-hal haram, syubhat, dan hal mubah yang tidak penting. Selain itu, penelitian ini menyatakan bahwa hadis tentang zuhud yang dibahas di kitab *Tawdhīh al-Aḥkām* memiliki hubungan dengan kehidupan kontemporer.¹⁵

Kelima, artikel yang ditulis oleh Parlindungan Simbolon (2020) *Metode Istinbath Dalam Kitab Tawdhīh al-Aḥkām min Bulūgh Al-Marām Karya Al-Bassām (1346-1423 H)*. Artikel ini berbicara dalam kitab *Tawdhīh al-Aḥkām*, Al-Bassām mengistinbatkan hukum dari hadis-hadis dengan menggunakan metode Bayāni (tekstual), dan Istiṣlāhi (kontekstual). Setelah itu ia menggunakan pendekatan sistematis yang mencakup takhrīj Ḥadīts, kualitas ḥadīts, Ma'nā Mufradāt, dan hukum yang terkandung dalam hadis. Al-Bassām menggunakan tiga metode: 'Ard al-Aqwāl, Munāqasyah al-Adillah, dan at-Tarjīh. Untuk menyelesaikan persoalan Ikhtilāf. Namun dalam hal persoalan kontemporer, Al-

¹⁴ Fitria, "Metodologi Syarah Hadis Syaikh Abdullah Bin Abdurrahman Al Bassam (Analisis terhadap Kitab Taisir Al 'Allam Syarh 'Umdah Al Ahkam)", *digilib.uin-suka.ac.id*, 2022.

¹⁵ Silfia Hermayanti, "Pemahaman Hadis Hadis Zuhud Menurut 'Abdullah Bin 'Abdurrahman Al Bassam (Studi Kitab Tauddihh Al-Ahkam Min Bulugh Al-Maram)", *digilib.uin-suka.ac.id*, 2023.

Bassām tidak merumuskan metode atau pendapat sendiri, tetapi dia mengemukakan pendapat para ulama.¹⁶

Keenam, artikel yang ditulis oleh Parlindungan Simbolon, dkk. (2023) *Persoalan Ikhtilāf Dalam Kitab Tawdhīh al-Aḥkām*. Kesimpulan yang dibuat oleh artikel ini yaitu, bahwa ikhtilāf yang dimaksud adalah perbedaan pendapat para ulama tentang cara memahami teks al-Qur'an dan hadis. Al-Bassām menggunakan tiga pendekatan utama dalam menyelesaikan ikhtilāf: 'ard al-Aqwāl (pemaparan pendapat ulama), munāqasyah al-Adillah (diskusi dalil), dan at-Tarjīh (menentukan pendapat yang paling kuat). Penelitian ini juga menyatakan bahwa Al-Bassām tidak terikat pada suatu mazhab tertentu, melainkan berpegang pada dalil yang dianggap paling kuat. Artikel ini menjelaskan berbagai persoalan ikhtilaf dalam bab nikah, seperti status wali, saksi, talak, dan persoalan lainnya, serta bagaimana Al-Bassām melakukan istinbath hukum secara mendalam dan rasional.¹⁷

Pada penelitian sebelumnya tidak ada yang meneliti bagaimana metode syarah yang digunakan oleh Al-Bassām dalam kitab *Tawdhīhul Aḥkām min Bulūgh Al-Marām*. Maka penulis ingin meneliti lebih dalam, bagaimana metode syarah hadis yang digunakan oleh Al-Bassām dalam kitabnya tersebut. Diharapkan bahwa tulisan ini akan menjadi salah satu kontribusi penting dalam penelitian kajian ilmu hadis di Indonesia.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah suatu model konseptual yang digunakan untuk menunjukkan hubungan logis antara komponen yang relevan dengan masalah penelitian¹⁸, dengan kata lain kerangka teori adalah landasan konseptual yang berisi tentang penjelasan dari semua hal yang digunakan sebagai bahan penelitian yang

¹⁶ Parlindungan Simbolon, "Metode Istinbat Dalam Kitab Tawdhīh Al-Aḥkām Min Bulūgh Al-Marām Karya Al-Bassām (1346-1423 H)," *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 19, no. 1 (2020).

¹⁷ Parlindungan Simbolon dkk., "Persoalan Ikhtilaf Dalam Kitab Tawdhīh Al-Aḥkām," *Wasatiyah: Jurnal Hukum* 4, no. 1 (2023).

¹⁸ Inayah Rohmaniyah dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021), 30 Juni 2024, hal.10.

didasarkan pada hasil dari sebuah permasalahan. Salah satu metode yang banyak digunakan oleh para ulama dalam memahami hadis adalah melalui syarah hadis. Oleh karena itu, syarah terhadap hadis Nabi merupakan usaha untuk memperjelas atau mengungkap makna-makna tersembunyi yang terkandung dalam teks hadis.

Secara umum terdapat 3 metode syarah, yaitu: *Tahfīlī* (analitis), *Ijmālī* (global), dan *Muqāranah* (komparatif).¹⁹ *Tahfīlī* merupakan penguraian, analisis, dan penjelasan makna hadis dengan menampilkan komponennya sesuai dengan keahlian dan pengetahuan ulama. *Ijmālī* adalah penjelasan terhadap hadis secara singkat dan padat, sesuai dengan urutan yang ditemukan dalam kitab-kitab klasik seperti Kutub al-Sittah, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Sedangkan *muqāranah* adalah metode memahami hadis yang dilakukan dalam dua tahap; 1) menganalisis dan membandingkan beberapa hadis dengan redaksi yang sebanding, baik dalam konteks yang sama maupun berbeda. dan, 2) Mempertimbangkan perspektif yang berbeda dari para ulama syarah tentang cara menafsirkan hadis, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai perspektif ulama. Oleh karena itu, metode ini tidak hanya membandingkan hadis satu sama lain, tetapi juga membandingkan pendapat para ulama tentang bagaimana hadis tersebut ditafsirkan.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif-analitik, yang berfokus pada studi pustaka berbagai objek kajian. Tujuan penelitian ini adalah menghimpun data dan informasi melalui sumber-sumber

¹⁹ Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2017, hal.16.

²⁰ Benny Kurniawan, "Metodologi Memahami Hadis," *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 1 (5 Mei 2020), hal.10.

dokumen tertulis, sehingga tidak memerlukan riset lapangan.²¹ Melainkan kitab *Tawdhīḥul Ahkām min Bulūgh Al-Marām* adalah objek dari penelitian ini.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya, yang dikenal dengan data asli.²² Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kitab *Tawdhīḥul Ahkām min Bulūgh Al-Marām*.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari data yang sudah ada sebelumnya dan sesuai dengan topik penelitian, baik dalam bentuk buku, artikel, jurnal atau sumber lainnya yang telah diterbitkan.

3. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data bisa dikemukakan dalam beberapa macam metode pengumpulan data yaitu analisis data dan studi pustaka. Metode pengolahan data pada penelitian ini yaitu analisis-deskriptif, sebagaimana berikut:

- a. Analisis: Melakukan analisis mendalam dengan argumen yang kuat, berdasarkan hasil penelitian tentang metode syarah, serta menyimpulkan metodologi yang diterapkan berdasarkan temuan penelitian tersebut.
- b. Deskriptif: mendeskripsikan kitab *Tawdhīḥul Ahkām min Bulūgh Al-Marām* untuk menentukan metode, sistematika, latar belakang penulisan kitab, dan metodologi syarah hadis ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām.

²¹ Milya Sari dan Asmendri Asmendri, “Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA,” *Natural Science* 6, no. 1 (2020).

²² Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar metodologi penelitian* (literasi media publishing, 2015).

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan, dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama, sebagaimana pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi uraian tentang tinjauan umum syarah hadis. Ini mencakup pengertian umum syarah hadis, sejarah perkembangan syarah hadis dari era klasik hingga kontemporer, pendekatan hadis syarah, serta beberapa metode yang ada dalam hadis syarah, dan teknik interpretasi hadis.

Bab ketiga, tinjauan secara khusus terhadap pengarang kitab, mendeskripsikan latar belakang penulisan dan kondisi sosial yang memengaruhi analisisnya terhadap kitab yang telah disyarahi. Serta menjelaskan gambaran umum tentang kitab.

Bab keempat, analisis tentang isi syarah dalam kitab *Tawdhīḥul Ahkām*, meliputi metode, dan pendekatan yang digunakan untuk mensyarah kitab *Bulūgh Al-Marām*. Serta memberikan kelebihan dan kekurangan dari penelitian ini. Terakhir menambahkan perbedaan dengan kitab syarah *Bulūgh Al-Marām* lainnya.

Bab kelima, menyajikan ringkasan dari semua bab yang sudah dibahas sebelumnya. Kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan dalam bab pertama, serta memberikan saran-saran yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kitab *Tawdhīhul Ahkām min Bulūgh Al-Marām* adalah kitab tulisan ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān Al-Bassām sebagai penjelasan atas kitab *Bulūgh al-Marām* tulisan Syaikh Ibnu Hajar al-‘Asqalāni. Kitab *Bulūgh al-Marām* mengulas hadis-hadis tematik yang berfokus pada hukum-hukum fikih, menjadikannya salah satu rujukan penting dalam menyelesaikan permasalahan hukum Islam.

Latar belakang penulisan kitab syarah ini dengan tujuan utama memberikan kemudahan bagi pembaca, khususnya para penuntut ilmu, dalam memahami hadis-hadis hukum yang memerlukan penjelasan lebih mendalam. Al-Bassām menyusun kitab ini secara sistematis, mencakup makna lafadz, status sanad, perbedaan pendapat ulama, dan hukum yang diambil dari hadis. Dalam muqaddimah, beliau menegaskan pentingnya terus mencari ilmu dan memperbaiki diri, serta menunjukkan hubungan emosional dan tanggung jawab ilmiahnya terhadap kitab yang disyarahi. Beliau menulis dengan tujuan memenuhi kebutuhan intelektual pembaca dan menyesuaikan penjelasan dengan konteks sosial budaya hadis, agar lebih relevan dalam kehidupan. Selain itu terdapat dua faktor utama yang mendorong penulisannya adalah keberhasilan kitab sebelumnya, yaitu *Taisir al-‘Allam*, serta kurangnya sistematika dalam kitab syarah *Bulūgh al-Marām* yang sudah ada, sehingga ia merasa perlu menyusun syarah yang lebih teratur dan sesuai dengan metode pengajaran di lembaga pendidikan Islam.

Metode syarah dalam kitab *Tawdhīhul Ahkām*, Al-Bassām lebih dominan menggunakan metode syarah *tahlili*, namun beliau juga menggunakan metode syarah *ijmali*. Pendekatan syarah yang digunakan yaitu pendekatan bahasa, sosiologi, dan hukum. Pada pendekatan bahasa, Al-Bassām menjelaskan secara detail tentang kosakata yang sulit, penjelasan kaidah bahasa yaitu *Nahwu* dan *Sharraf*, serta merujuk pada ayat al-Qur’an untuk menguatkan suatu makna yang

terkandung dalam hadis. Dan pada pendekatan sosiologi, Al-Bassām memberikan penjelasan supaya hadis tersebut masih bisa diamalkan pada zamannya, dimanapun dan kapanpun. Selain itu Al-Bassām juga menggunakan pendekatan hukum, karena memang pada dasarnya kitab yang disyarahi ini merupakan hadis-hadis tentang hukum fikih yang diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Untuk memperkaya hasil penelitian, maka ditambahkan analisis perbandingan dengan kitab syarah *Miṣbāh Aẓulām* yang juga merupakan kitab syarah dari *Bulūgh Al-Marām*. Metode syarah yang digunakan dalam kitab *Miṣbāh Aẓulām* berbeda dengan metode syarah kitab *Tawdhīḥul Ahkām*. Kitab *Miṣbāh Aẓulām* lebih cenderung menggunakan metode *muqaranah*, di mana K.H Muhajirin banyak mengutip pendapat ulama untuk menjelaskan kandungan hadis, sedangkan dalam kitab *Tawdhīḥul Ahkām* lebih cenderung menggunakan metode tahlili, yaitu Al-Bassām sering memberi penjelasan secara rinci pada hadis-hadis.

B. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya fokus pada bagian tertentu, sehingga belum dapat memberi gambaran yang komprehensif tentang isi kitab *Tawdhīḥul Ahkām*. Pembatasan ini juga membatasi pemahaman terhadap metode dan pendekatan-pendekatan yang digunakan. Dengan melihat cara penyajian Al-Bassām yang sangat rinci dan sistematis, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak pendekatan yang ditawarkan untuk memahami hadis-hadis Nabi Saw. di kitab *Bulūgh Al-Marām*. Dan sangatlah bermanfaat jika penelitian ini dilanjutkan dan dikembangkan. Penulis berharap penelitian ini dapat memberi inspirasi bagi generasi selanjutnya untuk mengembangkan dan memperdalam pemahaman tentang penjelasan Al-Bassām dalam kitab *Tawdhīḥul Ahkām Syarah Min Bulūgh Al-Marām*, sehingga dapat dipahami secara sempurna dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Andri, Dan Firad Wijaya. "Pendekatan Tekstual Dan Kontekstual Dalam Study Hadist." *Alifbata: Journal Of Basic Education* 1, No. 1 (2021).
- Aini, Siti Qurrotul, Dan Lc M Hum. "Diktat Mata Kuliah Metodologi Syarah Kitab Hadis," *digilib.uinkhas.ac.id*, 2021.
- Al Bassam, Abdullah Bin Abdurrahman, Taudhih Al Ahkam Min Bulughul Maram, Cet Pertama Edition, Jeddah, Arab Saudi: *Daar Al Qiblat*, 1992.
- Alfatih Suryadilaga, Muhammad. "Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer," *digilib.uin-suka.ac.id*, 2017.
- Ali, Nizar. "Kontribusi Imam Nawawi Dalam Penulisan Sharh Hadis," *digilib.uin-suka.ac.id*, 2007.
- Al-Maliki, Sayyid Muhammad Alawi. "Metodologi Syarah Hadis," *digilib.uin-suka.ac.id*, 2016.
- Andariati, Leni. "Hadis Dan Sejarah Perkembangannya." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, No. 2 (2020).
- Assagaf, Ja'far. "Studi Hadis Dengan Pendekatan Sosiologis: Paradigma Living-Hadis." *Holistic Al-Hadis* 1, No. 2 (2015).
- Burhanuddin, Burhanuddin. "Metode Dalam Memahami Hadis." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, No. 1 (2018).
- Channa Aw, Liliek. "Memahami Makna Hadis Secara Tekstual Dan Kontekstual." *Ulumuna Journal Of Islamic Studies* 15, No. 2 (2011).
- Depriyani, Desti. "Metode Syarah Kitab Shahih Imam Muslim (Komparasi Kitab Al-Minhaj Imam Al-Nawawi Dan Kitab Fath Al-Mun'im Karya Musa Syahin)," No. 2 (2021).
- Fitria, Anis Fajar. "Metodologi Syarah Hadis Syaikh Abdullah Bin Abdurrahman Al Bassam (Analisis Terhadap Kitab Taisir Al 'Allam Syarh 'Umdah Al Ahkam)," 2022.
- Fuadi, Moh Ashif. "Studi Metodologis Kitab Misbâ€™ Al-Á°ulä€ M Karya Kh Muhajirin Amsar." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 11, No. 1 (2023).
- Ghofur, Abdul, Dan Mohamad Saefudin. "Sejarah Kebudayaan Arab Pra Islam," *Academia*, 2021.
- Hakim, Arfin. "Pendekatan Historis Untuk Memahami Agama Islam." *Tebuireng: Journal Of Islamic Studies And Society* 5, No. 1 (2024).
- Hermayanti, Silfia. "Pemahaman Hadis Hadis Zuhud Menurut 'Abdullah Bin 'Abdurrahman Al Bassam (Studi Kitab Taudhih Al-Ahkam Min Bulugh Al-Maram)," *digilib.uin-suka.ac.id*, 2023.
- Ismail, Syuhudi. "Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual." *Jakarta: Bulan Bintang*, 1994.
- Junaid, Junaid Bin. "Historitas Perkembangan Hadis (Dari Periode Klasik Hingga Kontemporer)." *Carita*, 2024.
- Juriono, Juriono. "Penerapan Metode Tahlili Dalam Syarah Hadis." *Al-Mu'tabar* 2, No. 2 (2022).

- Kurniawan, Benny. "Metodologi Memahami Hadis." *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 7, No. 1 (5 Mei 2020).
- Luqman, Faizal, Euis Indah Kesuma Ningsih, Dan Sonya Liani Nasution. "Sejarah Penulisan Dan Pembukuan Hadis." *Pappasang* 5, No. 1 (2023).
- Maulana, Mohamad Toha. "Telaah Syarah Bulugh Al-Maram Karya Ibnu Hajar Al-'Asqalani (Studi Komparatif Kitab Minhat Al-'Allam Karya Abdullah Ibnu Salih Al-Fauzan Dan Misbah Al-Zalam Karya Muhajirin Amsar Al-Dari)," *digilib.uin-suka.ac.id*, 2022.
- Misbah, Muhammad. *Metode Dan Pendekatan Dalam Syarah Hadis*. Ahlimedia Book, 2021.
- Muhtador, Mohammad. "Sejarah Perkembangan Metode Dan Pendekatan Syarah Hadis." *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* 2, No. 2 (2016).
- Munirah, S Th I, Dan Diajukan Kepada Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga. "Metodologi Syarah Hadis Indonesia Awal Abad Ke-20," *digilib.uin-suka.ac.id*, 2015.
- Nasution, Gusniarti, Nabila Jannati, Violeta Inayah Pama, Dan Eniwati Khaidir. "Situasi Sosial Keagamaan Masyarakat Arab Pra Islam." *Tsaqifa Nusantara: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial* 1, No. 01 (2022).
- Nur'aini, Siti. "Pemikiran Syuhudi Ismail Tentang Hadis Tekstual Dan Kontekstual." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, No. 1 (2023).
- Rahman, Muhammad Iqbal. "Metodologi Syarah Hadis Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki (Telaah Kitab Ibanah al-Ahkam Syarh Bulugh al-Maram)," *digilib.uin-suka.ac.id*, 2016.
- Rohmawaty, Evy Nur, M Sholih Salimul Uqba, Miftahul Huda, Dan Dewi Chamidah. "Sosiohistoris Masyarakat Arab Kuno Dan Modern Perspektif Gustave Le Bon." *Jurnal Al-Ihda: Media Ilmiah Bahasa Arab* 12, No. 1 (2024).
- Rosidah, Feryani Umi. "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Agama." *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama* 1, No. 1 (2011).
- Royyani, Miftah, Ade Putra, Dan Awaluddinsyah Siregar. "Sejarah Dan Metoda Syarah Hadis." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, No. 2 (2023).
- Salsabila, Mentari. "Metode Syarah Hadis Kitab Ibānat Al-Aḥkām Sharḥ Bulūgh Al-Marām," *repository.uinjkt.ac.id*, 2021.
- Santosa, Sandi. "Melacak Jejak Pensyarahan Kitab Hadis." *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 1, No. 1 (2016).
- Sari, Milya, Dan Asmendri Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa." *Natural Science* 6, No. 1 (2020).
- Sholihah, Izzatus. "Mengkaji Kitab Bulugh Al-Maram." *Samawat: Journal Of Hadith And Quranic Studies* 2, No. 1 (2018).
- . "Mengkaji Kitab Bulugh Al-Maram." *Samawat: Journal Of Hadith And Quranic Studies* 2, No. 1 (2018).
- Simbolon, Parlindungan. "Metode Istinbat Dalam Kitab Tawdih Al-Ahkam Min Bulugh Al-Maram Karya Al-Bassam (1346-1423 H)." *Juris (Jurnal Ilmiah Syariah)* 19, No. 1 (2020).

- Simbolon, Parlindungan, Hidayatullah Ismail, Zalisman Zalisman, Marwin Amirullah, Dan Muhammad Iran Simbolon. "Persoalan Ikhtilaf Dalam Kitab Tawdih Al-Ahkam." *Wasatiyah: Jurnal Hukum* 4, No. 1 (2023).
- Siwal, Nim. "Metodologi Pemahaman Hadis Tekstual Dan Kontekstual Perspektif M. Syuhudi Ismail," *digilib.uin-suka.ac.id*, 2021.
- Siyoto, Sandu, Dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Tim Penulis. "Biografi Syaikh Abdullah Bin Abdurahman Al-Bassam Rahimahullah," 2019.
- Wahab, Awal Rifai, Dan Ahmad Syaripudin. "Metode Fikih, Metode Syarah, Teknik Pendekatan, Dan Teknik Interpretasi Dalam Memahami Hadis." *Jawami'ul Kalim: Jurnal Kajian Hadis* 1, No. 1 (2023).
- Wahyuddin, Imam. "Perkembangan Islam Arab Saudi." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 10, No. 2 (2018).
- Wulandari, Susi. "Pemahaman Terhadap Hadis Dengan Pendekatan Linguistik." *Universum* 16, No. 2 (2022).
- Zahrah, Nyayu Siti. "Gharib Al-Hadits Sebagai Embriologi Syarah Hadits Dan Transformasinya." *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis* 9, No. 1 (2020).
- Zulkifli, R. "Moderasi Pemahaman Hadis Dalam Hukum Islam Menurut Al-Qaradhawi. El-Buhuth: Borneo Journal Of Islamic Studies, 1 (1)," 2018.
- Al-Hafiz Ibn Hajar Al-Asqalani, Bulughul Maram Min Adillati Al-Ahkam, [https://Archive.Org/Details/Bensaoud Gmail 20170329 2301](https://Archive.Org/Details/Bensaoud_Gmail_20170329_2301), Archive.Org, Diakses Pada 20 Februari 2025.
- Depriani, "Metode Syarah Kitab Shahih Imam Muslim (Komparasi Kitab Al-Minhaj Imam Al-Nawawi Dan Kitab Fath Al-Mun'in Karya Musa Syahin)", <http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/18333/>, 2021.
- Tim Hikayah, "Profil Syaikh Abdurrahman As-Sa'di (Pengarang Tafsir As-Sa'di)", <https://Www.Thohiriyyah.Com/Hikayah/Tokoh/2018/01/Profil-Syaikh-Abdurrahman-As-Sadi-Pengarang-Tafsir-As-Sadi/>, Di Akses Pada 08 Oktober 2024.
- "Kitab Syarhkasyfu Syubuhah," (Maktabah Al Furqon), <https://Yufidstore.Com/Products/Kitab-Syarh-Kasyfu-Syubuhah-Maktabah-Al-Furqon?SrsId=Afmboor8gjb24wpwjrkqgdqtnuooz9lot6mbe5unevhnokxaa65y7tvbtb>, Diakses Pada 10 Februari 2025.
- "Buku Umdatul Fiqh Fikih Dasar Untuk Pemula," (Al-Qowam), <https://Yufidstore.Com/Products/Buku-Umdatul-Fiqh-Al-Qowam?SrsId=Afmbooooworsa0jwlxamibpbu4sgcyzzl0gn9jifmhwddwhm6ft4dpofun>, Diakses Pada 10 Februari 2025.
- "Taisir Al-Allam Syarh Umdatul Ahkam," [https://Archive.Org/Details/Ozkorallh 20170827 2259](https://Archive.Org/Details/Ozkorallh_20170827_2259), Diakses Pada 10 Februari 2025.

- "Nailul Maarib Bi Tahdzibi Syarhi 'Umdati Thalib Ibnu Qaaid Annajdi- Syaikh Abdullah Al Bassaam," <https://www.Librairie-Salafsalih.Com/Accueil/1803--.Html> , Diakses Pada 10 Februari 2025.
- "Dar Al Mugtab- Al Ikhtiyārāt Al Jaliyyah Fil Masail Al Khilafiyah (Nailul Ma'arib Tahzib Umdatut Talib)," <https://Almoqtabas.Com/Ar/Publications/View/26800509189039376> , Diakses Pada 10 Februari 2025.
- "Syarah Bulughul Maram (Taudhihul Ahkam)," https://Atsar.Ilmusunnah.Com/Index.Php?Product_Id=173&Route=Product%2fproduct&Utm_Source=Chatgpt.Com Pustaka Azzam, Diakses Pada 10 Februari 2025.
- "Al Mujaladul Awwal- Ulama Najd Khilāla Tsamāniyah Qurūn," <https://Ar.Islamway.Net/Book/17481> , Diakses Pada 10 Februari 2025.
- "Al Qaul Al Jali Fi Hukm Zakah Al Hulli," Al Mauqi'ur Rasmi Li Syaikh Muhammad Nailut Takriti (Blog), 25 Juni 2020. <https://Mhdnabilaltakrity.Com/?P=2583> , Diakses Pada 10 Februari 2025.
- Abū DāWud SulaimāN Bin IshāQ Bin BasyīR, Sunan Abī DāWud, (1397) <https://Shamela.Ws/Book/1726> , Diakses Pada 23 Februari 2025.
- Abi ‘Abdillah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, Hadits Bukhari <https://Archive.Org/Details/Haditsbukharijilid1bahasaIndonesiaarablengkap> Jilid 1, Diakses Pada 15 Februari, 2025.
- Alawi Abbas Al-Maliki Dan Hasan Sulaiman An-Nuri, (2022), Ibānat Al-Aḥkām Sharḥ Bulūgh Al-Marām, https://Archive.Org/Details/Ibanat-Ahkam/Ibanat_Ahkam_1/Page/N1/Mode/1up , Diakses Pada 21 Februari 2025.
- Al-Jami', <https://ia903106.us.archive.org/22/items/Etaoin/Kitab%20al%20jami.Pdf> , Pustaka Arafah (2016), Diakses Pada 25 Mei 2025.
- Muhammad Abdee Praja Mukti, Melacak Warisan Kultural: Eskplorasi Sejarah Sastra Dari Masa Jahiliyah Ke Awal Periode Islam, *Kompasiana*, https://www.kompasiana.com/Muhammadabdeeprajamukti/66907a94c925c45d8d64ae03/Melacak-Warisan-Kultural-Eksplorasi-Sejarah-Sastra-Dari-Masa-Jahiliah-Ke-Awal-Periode-Islam?Page=All&Page_Images=2&Utm_Source=Chatgpt.Com#Goog_Reward , Diakses Pada 09 Juni 2025.